

Jumat, 17 Oktober 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR SAHAM DALAM BAYANG-BAYANG KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Pasar saham Indonesia terkoreksi cukup dalam dalam sehari, mencatatkan kinerja yang lebih lemah dibandingkan mayoritas bursa regional Asia yang juga mengalami tekanan. Pelemahan yang terjadi di pasar saham dalam negeri terutama disebabkan oleh saham-saham yang terafiliasi dengan konglomerasi besar yang mengalami penurunan tajam. Saham-saham perbankan BUMN turut terkoreksi, dipimpin oleh BBNI (-1,30%), diikuti BMRI (-0,98%) dan BBRI (-0,85%). Sementara itu, BBCA menguat +2,74% seiring meredanya tekanan jual. Aksi ambil untung terlihat terjadi di kalangan pelaku pasar menjelang akhir pekan, seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap potensi volatilitas di pasar global. Pada perdagangan 17 Oktober 2025, IHSG tercatat melemah sekitar -2,57% atau -209,10 poin ke posisi 7.915.66. Beberapa saham yang mengalami koreksi terdalam antara lain DSSA (-13,78%), BREN (-5,10%), BRPT (-7,12%), CUAN (-9,66%), dan MLPT (-15,00%). Sebelum penurunan hari ini, IHSG sempat menguat 36% dari titik terendah tahun ini yang tercatat pada 9 April 2025, lebih dari 6 bulan lalu.

Kekhawatiran terhadap penutupan pemerintahan di Amerika Serikat, meningkatnya ketegangan perdagangan, serta permasalahan terkait kualitas kredit di AS menjadi sentimen negatif yang membebani kinerja pasar regional Asia. Sebagian besar bursa di kawasan ini mencatat koreksi karena investor beralih ke aset yang lebih aman seperti obligasi pemerintah. Meningkatnya permintaan terhadap *safe haven asset* juga mendorong harga emas mencapai rekor tertinggi baru di USD 4.348 per troy ons. Kekhawatiran terhadap ketidakpastian global tercermin dari lonjakan indeks VIX yang meningkat lebih dari 50% dalam sepekan terakhir ke level 25,31.

Di sisi lain, pasar obligasi tetap melanjutkan kinerja positifnya, memperpanjang reli yang telah berlangsung selama 12 hari berturut-turut. Kinerja solid tersebut didorong oleh tingginya minat investor domestik di tengah ekspektasi penurunan suku bunga di masa depan. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun hingga 5,95%, posisi terendah sejak tahun 2020. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah tipis 0,05% ke posisi IDR 16.590 per dolar AS.

Koreksi pasar saham dapat membuka peluang bagi investor untuk menyeimbangkan kembali portofolio dan memperluas eksposur terhadap berbagai alokasi aset yang sejalan dengan profil risiko dan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan tetap tenang, disiplin dan konsisten dalam menerapkan strategi investasi jangka panjang yang terdiversifikasi, investor berpotensi mengelola risiko dengan lebih baik, sekaligus mengoptimalkan potensi kinerja portofolio.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.